



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Cinta Rahmi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ananda Rizki Amellia

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Azzah Haura Zayanti

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Raditya Cahya Rafif

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Korespondensi penulis: azzahhaura263@gmail.com

***Abstract.** This research takes a comprehensive approach, which includes qualitative analysis using literature study method to obtain data. The aim of this research is to identify the factors that influence Gen Z's decision to invest in sharia mutual funds. The existence of digital investment applications, such as seeds, money planting, bareksa, digital banks, and other investment applications, has made it easier and influenced Gen Z's interest in investing from the start. The results of this research state that there are two factors that influence Gen Z's decision to invest in sharia mutual funds. The first is internal factors, which include understanding about sharia mutual funds, awareness of risk, good knowledge about sharia mutual funds, and influence from other people in the process. decision-making. The second factor, external factors, include easy access to sharia mutual fund products and services, effective promotional and educational programs, stable and positive economic conditions, as well as technological developments that make it easier for Gen Z to access information and carry out investment transactions.*

Keywords: *Investment, Sharia Mutual Funds, Gen Z*

Abstrak.

Penelitian ini melakukan pendekatan komprehensif yang mencakup analisis kualitatif dengan metode studi literatur untuk mendapatkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Gen Z dalam memutuskan investasi pada reksa dana syariah. Dengan adanya aplikasi investasi digital, seperti bibit, tanam duit, bareksa, bank digital, dan aplikasi investasi lainnya telah mempermudah dan mempengaruhi minat Gen Z untuk berinvestasi sejak awal. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan gen z dalam berinvestasi di reksa dana syariah, yang pertama adalah faktor internal yang meliputi pemahaman tentang reksa dana syariah, kesadaran akan risiko, pengetahuan yang baik tentang reksa dana syariah, dan pengaruh dari orang lain dalam proses pengambilan keputusan. Faktor yang kedua, faktor eksternal meliputi kemudahan akses terhadap produk dan layanan reksa dana syariah, program promosi dan edukasi yang efektif,

Received Mei 30, 2024; Revised Juni 20, 2024; Juli 01, 2024

*Corresponding author, e-mail address

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

kondisi ekonomi yang stabil dan positif, serta perkembangan teknologi yang semakin memudahkan Gen Z dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi investasi.

Kata kunci: Investasi, Reksa Dana Syariah, Gen Z

LATAR BELAKANG

Islam sebagai agama yang komprehensif (*syumul*) dalam ajarannya serta normanya mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang kehidupan. Konsep investasi dalam Islam selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim (Huda & Nasution, 2007). Investasi mempunyai peran yang besar dan penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan berinvestasi, maka suatu individu melakukan mitigasi risiko keuangan di masa depan melalui diversifikasi portofolio. Menurut Bank Dunia, investasi yang berkelanjutan dan produktif merupakan kunci untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta inklusif. Investasi yang populer di Indonesia adalah saham, emas, deposito, properti, reksa dana, dan lain-lain.

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat tepat dalam perkembangan industri keuangan syariah. Perkembangan keuangan syariah juga berkembang ke sektor pasar modal Indonesia (Rosandya & Nurzaman, 2020). Pasar modal syariah memiliki peran penting dalam menyediakan sarana pembiayaan bagi perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Hal ini memberikan akses kepada para investor yang mencari investasi yang sesuai dengan etika dan keuangan islam. Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya antara para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi yang bertujuan untuk memperoleh modal. Pasar modal sendiri dikenal dengan nama bursa efek. Pasar modal saat ini tidak beroperasi secara terpisah, tetapi lebih merupakan bagian dari sebuah sistem yang kompleks. Fungsi dan operasi sistem ini bergantung kepada beberapa komponen yang berbeda, seperti kondisi sistem regulator, kualitas institusi pendukung, desain insertif, sistem corporate governance, dan struktur serta praktik pasar mikro.

Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 27, reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal yang

selanjutnya akan diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa Dana merupakan kumpulan dana dari para investor yang dikelola oleh manajer investasi (*fund manager*) untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek. Efek disini memiliki arti surat-surat berharga seperti surat pengakuan hutang, saham, obligasi, dan pasar uang (Huda & Nasution, 2007). Keberadaan reksa dana di Indonesia telah dimulai pada tahun 1995 saat diaktifkannya kembali pasar modal di Indonesia dengan munculnya reksa dana perseroan yang diawasi oleh PT BDNI Reksa Dana. Pada saat itu, reksa dana diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan tujuan untuk menunjang kegiatan pasar modal Indonesia.

Reksa dana syariah merupakan reksa dana yang beroperasi berdasarkan ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal (pemilik harta) dengan manajer investasi sebagai *wakil shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai *shahib al-mal* dengan pengguna investasi. Reksa dana syariah diperkenalkan pertama kali tahun 1995 oleh *National Commercial Bank* di Saudi Arabia dengan nama *Global Trade Equity* dengan kapitalisasi sebesar USD 150 juta. Sedangkan di Indonesia, reksa dana syariah diperkenalkan pertama kali pada tahun 1998 oleh PT Danareksa Investment Management. Dimana pada saat itu PT Danareksa mengeluarkan produk reksa dana berdasarkan prinsip syariah berjenis reksa dana campuran yang dinamakan reksa dana syariah berimbang.

Reksa dana syariah di Indonesia merupakan sebuah instrumen investasi yang mengikuti prinsip-prinsip dalam syariah islam seperti dilarangnya riba dan investasi bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Reksa dana syariah didasarkan pada kontrak *mudharabah* dan tersusun sangat mirip dengan reksa dana konvensional. Permintaan terhadap reksa dana syariah dan kesuksesan pengaplikasian proses pemindaian telah didukung dengan diperkenalkannya beberapa indeks ekuitas. *Dow Jones & Company* telah meluncurkan *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI) pada bulan Februari 1999. Kapitalisasi pasar global DJIMI per 31 Maret 2005 ditaksir USD 10.65 miliar, dan saham yang sesuai syariah mencakup 1942 saham.

Generasi Z atau biasa disebut Gen Z adalah mereka yang lahir di kisaran tahun 1997-2012. Bagi Gen Z awal yang lahir pada tahun 1997-2000an merupakan kelompok demografis yang mungkin saat ini sudah memasuki dunia kerja dan sudah mengelola

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

penghasilan mereka secara mandiri. Dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dan informasi di era globalisasi ini, Gen Z mempunyai karakteristik yang unik dalam mengelola keuangannya. Dengan adanya aplikasi investasi digital, seperti bibit, tanam duit, bareksa, bank digital, dan aplikasi investasi lainnya telah mempermudah dan mempengaruhi minat Gen Z untuk berinvestasi sejak awal.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rosandya & Nurzaman (2020) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam memilih reksa dana syariah sebagai produk investasi adalah informasi produk dan pertimbangan ekonomi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Nurwahidin (2021) mengemukakan bahwa hanya variabel *return* yang berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi produk syariah pada generasi milenial, dibanding dua variabel lainnya, yaitu atribut syariah dan jenis kelamin.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani & Anwar (2022) mengemukakan bahwa *herding* dan *experience regret* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Sedangkan, *religiosity* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, artinya semakin tinggi religiusitas seorang investor maka tinggi pula keputusan investasi saham syariah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rais *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat investasi syariah, diantaranya media sosial, religiusitas, dan teknologi digital. Setiap variabel memiliki besar pengaruh yang berbeda-beda. Media sosial membawa dampak paling besar terhadap keputusan investasi karena informasi yang ada di media sosial membentuk opini publik dan akan meningkatkan minat berinvestasi pada saham syariah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Maulana *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa di kabupaten Bogor dalam investasi syariah, perlu meningkatkan literasi keuangan, kesadaran religiusitas, memperhatikan faktor sosiodemografi, serta memberikan informasi mengenai *return* investasi yang menarik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan pada pendekatan komprehensif yang mencakup analisis kualitatif dengan metode wawancara dan studi literatur untuk mendapatkan data serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada reksa dana syariah. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, pendekatan *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat Gen Z memilih reksa dana syariah dibanding reksa dana konvensional. Selain itu, reksa dana merupakan jenis investasi yang cocok dilakukan pemula seperti Gen Z karena risiko investasi reksa dana cenderung lebih kecil atau rendah dibanding investasi saham. Mempertimbangkan latar belakang ini, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan pendekatan komprehensif yang mencakup analisis kualitatif dengan metode studi literatur untuk mendapatkan data serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Gen Z memutuskan investasi pada reksa dana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Gen Z dalam berinvestasi pada reksa dana syariah. Lalu, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah "Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor Gen Z dalam memilih reksa dana syariah?".

KAJIAN TEORITIS

Reksa dana di Indonesia sudah ada sejak tahun 1977 melalui PT Danareksa. Pada awalnya, produk yang ditawarkan masih belum memiliki banyak variasi seperti saat ini dan penyebarannya masih terbatas hanya untuk kalangan tertentu saja. Pada tahun 1997, PT Reksa dana menerbitkan reksa dana syariah. Reksa dana syariah ini menjadi pasar modal pertama yang beroperasi sesuai syariah Islam dan langkah awal munculnya pasar modal syariah.

Pengertian Reksa Dana Syariah

Reksa dana berasal dari kata "Reksa" yang artinya adalah kelola atau pelihara. "Dana" berarti uang, dan "Syariah" adalah aturan-aturan yang sesuai dengan Islam (Rodoni & Hamid, 2008). Di Inggris, reksa dana disebut sebagai *unit trust* yang

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

mengindikasikan pengelolaan kepercayaan unit (saham), sedangkan di Amerika disebut sebagai *mutual fund* yang mencerminkan pengelolaan dana bersama, dan di Jepang dikenal sebagai *investment fund* yang menunjukkan pengelolaan dana investasi berdasarkan kepercayaan. Secara definisi, reksa dana diartikan sebagai wadah yang berisi dana yang dihimpun dari sejumlah investor yang kemudian disatukan dalam portofolio efek yang dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan (Dzulkirom & Hidayat, 2015).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/DSN MUI/IX/2000, reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*Shahib al-mal atau Rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil dengan pengguna investasi. Dengan kata lain, reksa dana syariah dapat dirumuskan sebagai reksa dana yang cara pengolahannya dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam. Instrumen reksa dana syariah tidak mengandung unsur riba (bunga), garar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Reksa dana syariah menginvestasikan dana dalam aset-aset yang sesuai dengan syariah, seperti saham perusahaan yang halal dan sukuk (obligasi syariah).

Dasar Hukum Reksa Dana Syariah

Pada dasarnya, setiap sesuatu dalam muamalah adalah diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah, mengikuti kaidah fikih yang dipegang oleh para fukaha, yaitu “*Dasar dari prinsip transaksi dan persyaratannya adalah bahwa transaksi tersebut diperbolehkan dilakukan, selama tidak melanggar hukum syariah atau bertentangan dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam hukum syariah.*” (az-Zuhaili, 2007).

Allah SWT Memerintahkan orang-orang yang beriman agar memenuhi akad yang mereka lakukan seperti yang disebutkan dalam Al-Qur’an. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya:

“Hai Orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.” (QS. Al Maidah:1).

Setiap jenis investasi tentu memuat perjanjian-perjanjian tertentu yang harus dipatuhi oleh para pelakunya. Selama investasi tersebut tidak memuat perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, maka syariah Islam membolehkannya. Pemerintah mengeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa reksa dana menjadi salah satu jenis investasi yang diperbolehkan dalam Islam, namun dalam bentuk reksa dana syariah.

Karakteristik dan Jenis Reksa Dana Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bukunya yang berjudul “*Mengenal Reksa Dana Syariah*”. Reksa dana syariah memiliki beberapa karakteristik, yaitu terjangkau, diversifikasi investasi, kemudahan berinvestasi, efisiensi biaya dan waktu, hasil optimal, likuiditas terjamin, transparansi, legalitas terjamin, dan sesuai prinsip syariah.

Sedangkan jenis-jenis reksa dana syariah adalah reksa dana syariah pasar uang, reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah saham, reksa dana syariah campuran, reksa dana syariah terproteksi, reksa dana syariah indeks, reksa dana syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek (*Exchange Traded Fund/ETF*), reksa dana syariah berbentuk KIK penyertaan terbatas, reksa dana syariah berbasis efek syariah luar negeri, dan reksa dana syariah berbasis sukuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara dan studi literatur untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif dan biasanya menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial pada masyarakat, berdasarkan kondisi yang sebenarnya yang kompleks, holistik, dan teratur (Murdiyanto, 2020). Pendekatan studi literatur bertujuan untuk menelaah dan menganalisis beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Hasil analisis dari berbagai literatur akan dijadikan sebagai sumber data dan acuan untuk menguraikan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

materi-materi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Gen Z dalam berinvestasi reksa dana syariah, sehingga penulis dan pembaca nantinya akan memahami dengan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak faktor internal dan eksternal memengaruhi keputusan Gen Z untuk berinvestasi dalam reksa dana syariah. Jika para pemangku kepentingan ingin mendorong Gen Z untuk berinvestasi dalam reksa dana syariah, mereka harus memahami faktor-faktor ini. Kampanye dan pendidikan yang tepat, serta inovasi produk dan layanan, dapat menjadi kunci untuk menarik Gen Z ke pasar reksa dana syariah. Penelitian ini mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar Gen Z mengambil keputusan untuk memilih reksa dana syariah dibanding investasi konvensional sebagai berikut:

Faktor Internal

Faktor internal yang pertama adalah pemahaman agama. Bagi Gen Z Muslim yang memiliki pemahaman agama yang kuat lebih cenderung tertarik dengan investasi syariah karena sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Bagi Gen Z Muslim yang taat, menginvestasikan dana mereka di instrumen syariah merupakan kewajiban agama untuk menghindari investasi yang mengandung unsur riba, garar, dan maysir. Reksa dana syariah tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek etika, sosial, dan lingkungan. Hal ini memberikan motivasi yang kuat bagi Gen Z Muslim untuk memilih produk investasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Selain pemahaman agama, literasi tentang keuangan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi Gen Z. Gen Z yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih memahami manfaat dan risiko berinvestasi, sehingga mereka lebih siap untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Literasi keuangan ini meliputi pemahaman tentang investasi, pengetahuan tentang produk keuangan syariah, kemampuan analisis risiko dan pengembalian, perencanaan keuangan jangka panjang, dan sumber informasi terpercaya. Apabila para Gen Z dibekali dengan pemahaman literasi keuangan yang cukup dan menyeluruh, mereka dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap keuntungan dan risiko dari investasi reksa dana syariah.

Sikap terhadap risiko juga menjadi faktor yang berpengaruh. Gen Z umumnya memiliki sikap yang lebih toleran terhadap risiko dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal ini membuat mereka lebih terbuka untuk mencoba instrumen investasi baru seperti reksa dana syariah, lebih berani mengambil risiko dibanding generasi sebelumnya, terus mengeksplorasi peluang investasi baru yang menawarkan keuntungan potensial yang lebih besar, dan Gen Z dapat mempertimbangkan untuk mengombinasikan reksa dana syariah dengan instrumen investasi lain yang sesuai dengan profil risiko mereka, sehingga menciptakan portofolio investasi yang lebih seimbang dan optimal.

Pengetahuan yang baik tentang reksa dana syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z. Pengetahuan ini harus mencakup cara kerja, keuntungan, dan risikonya, proses dan persyaratan untuk berinvestasi di reksa dana syariah, dan akses terhadap sumber informasi terpercaya untuk program edukasi dan literasi keuangan. Dengan pengetahuan yang memadai, Gen Z lebih cenderung merasa yakin dan percaya diri untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

Pengaruh orang lain juga seringkali menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi Gen Z. Rekomendasi dari teman, keluarga, atau influencer dapat mendorong mereka untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Selain itu, dukungan dan nasihat dari orang-orang terdekat juga memberikan rasa percaya diri tambahan bagi Gen Z dalam menjalankan keputusan investasi mereka.

Faktor Eksternal

Ketersediaan produk dan layanan reksa dana syariah yang mudah diakses dan dipahami oleh Gen Z merupakan salah satu faktor utama yang mendorong mereka untuk berinvestasi. Gen Z sangat akrab dengan teknologi digital dan cenderung menyukai segala hal yang serba instan dan efisien. Oleh karena itu, penyedia reksa dana syariah perlu menyediakan platform online dan aplikasi *mobile* yang *user-friendly*, sehingga Gen Z dapat dengan mudah menjelajahi, membuka rekening, dan mengelola investasi mereka kapan saja dan di mana saja tanpa harus pergi ke kantor penyedia. Saat ini, sudah banyak aplikasi investasi digital yang memudahkan para investor dalam berinvestasi di mana saja dan kapan saja, seperti bibit, tanam duit, bareksa, bank digital, dan aplikasi investasi lainnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

Selain kemudahan akses, upaya promosi dan edukasi reksa dana syariah yang gencar dan kreatif sangat penting untuk meningkatkan kesadaran Gen Z tentang manfaat dan risikonya, sehingga mendorong mereka untuk berinvestasi. Beberapa platform promosi dan edukasi dapat digunakan, seperti memanfaatkan media sosial dan influencer, penggunaan infografis, video animasi, *short video*, atau bahkan meme yang kreatif dan informatif, menggunakan bahasa yang kasual, gaul, slang, dan terkadang humoris juga cenderung dapat menarik perhatian Gen Z. Selain itu, media seperti webinar, kuis-kuis online dapat menjadi cara yang menarik untuk mengajarkan konsep-konsep investasi reksa dana syariah kepada Gen Z.

Kondisi ekonomi yang stabil dan positif juga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi Gen Z, termasuk dalam reksa dana syariah. Kondisi ini mendorong Gen Z untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk investasi dan lebih percaya diri untuk berinvestasi jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keputusan Gen Z untuk berinvestasi di reksa dana syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor seperti pendidikan yang baik, literasi keuangan, toleransi risiko, pengetahuan tentang perbankan syariah, pengaruh dari orang lain, dan kemudahan akses ke platform digital dapat mendorong Gen Z untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

Faktor internal meliputi pemahaman tentang reksa dana syariah, kesadaran akan risiko, pengetahuan yang baik tentang reksa dana syariah, dan pengaruh dari orang lain dalam proses pengambilan keputusan. Faktor eksternal meliputi kemudahan akses terhadap produk dan layanan reksa dana syariah, program promosi dan edukasi yang efektif, kondisi ekonomi yang stabil dan positif, serta perkembangan teknologi yang semakin memudahkan Gen Z dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi investasi.

Kesimpulannya, keputusan Gen Z untuk berinvestasi di reksa dana syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Untuk mendorong Gen Z berinvestasi di reksa dana syariah maka perusahaan, institusi, dan lembaga perbankan

syariah harus memahami faktor-faktor tersebut dan menerapkan strategi yang efektif untuk menarik gen Z berinvestasi reksa dana syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah sebagai Instrumen Investasi di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 236–254. <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>
- Dzulkirom, M., & Hidayat, R. R. (2015). Analisis Kinerja Investasi dalam Reksadana Saham (*Equity Funds*) dengan Metode Sharpe dan Treynor. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1), 1–7. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/3484>
- Fauzia, I. Y. (2011). Pasar Modal Syariah di Indonesia. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 1(1), 15–40. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v5i1.1732>
- Firmansyah, L. (2020). Penerapan dan Perkembangan Reksa dana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 68–80. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/download/7862/3860>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret, dan Religiosity terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Investor Muslim Millennial dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68–77. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Haerisma, A. S. (2014). Pengantar Reksa Dana Syariah (Introduction of Islamic Mutual Fund). *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 6(2), 1–13. <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/261/230>
- Maulana, R., Devi, A., & Arief, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 963–981. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1435>
- Rais, M., Khairi, H., & Hidayat, F. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, dan Sosial Media terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>
- Rosandya, A. V. R., & Nurzaman, M. S. (2020). Investasi pada Generasi Milenial: Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi Reksa dana Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 456–468. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/829>

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah

- Saputra, M. N. A. (2014). Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 17(1), 86–103. <https://doi.org/10.15642/elqist.2011.1.1.15-40>
- Saputri, W., & Nurwahidin. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial pada Produk Syariah di Pasar Modal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 423–430. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7805](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7805)
- Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksa dana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>
- Az-Zuhaili, W. (2007). *Fiqh Isuim Wa Adiluituhu 4*. Depok: Gema Insani.
- Hery. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2008). *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Fajri, H. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/293474019.pdf>
- Hafzan, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investor terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/35267/1/MuhammadHafzan%2C186002144%2CFEBI%2CES.pdf>
- Wahyuningsih, O. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Reksa dana Syariah pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial di Kabupaten Boyolali)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Retrieved from <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7875/>